

Pengaruh Kecukupan Modal dan Inefisiensi terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah di Indonesia

Amalia Rahma Tiara Putri¹, Muhammad Iqbal Pribadi², Yulia Tri Kusumawati³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

amaliarahma942@gmail.com¹, mip733@umkt.ac.id², ytk176@umkt.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine whether capital adequacy and inefficiency affect the profitability of regional development banks in Indonesia for the period 2015-2022. The data analysis technique uses panel data regression. The population used is 26 Regional Development Banks listed in the Regional Development Bank Association. The sample consisted of 24 BPD banks with 192 observation data, which were carried out by purposive sampling. In this study, capital adequacy is measured using Capital Adequacy Ratio (CAR), Inefficiency is measured by Operating Expenses Operating Income (BOPO) and profitability is measured using Return On Asset (ROA). The results showed that capital adequacy has a significant positive effect on profitability, and inefficiency has a significant negative effect on profitability.

Keywords : Profitability, Capital Adequacy, Inefficiency.

ABSTRAK

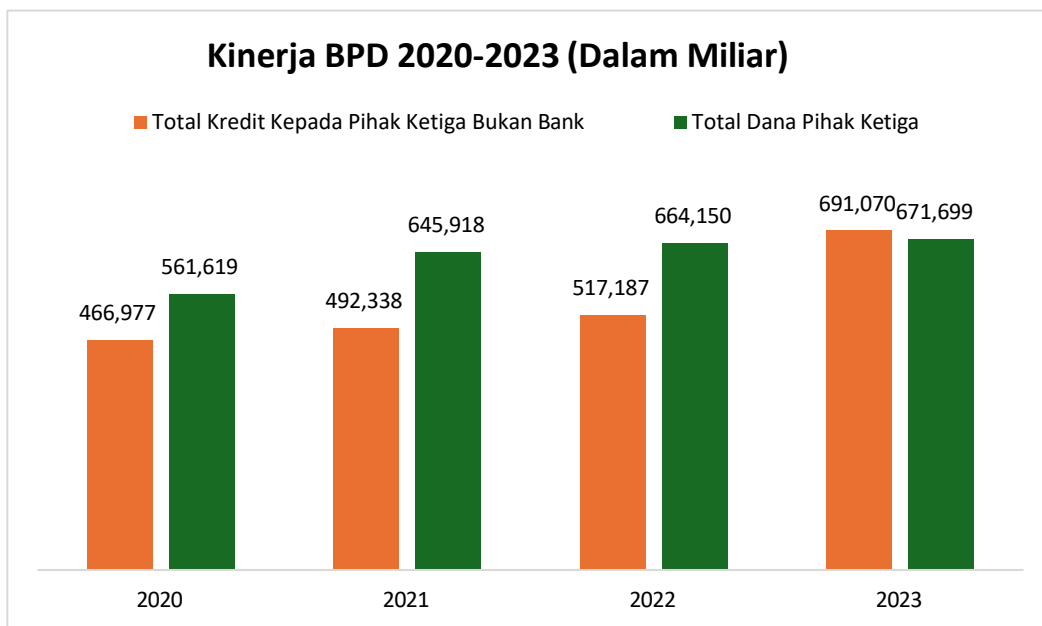
Tujuan studi ini adalah menguji apakah kecukupan modal dan inefisiensi berpengaruh terhadap profitabilitas bank pembangunan daerah di Indonesia untuk periode tahun 2015-2022. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel. Populasi yang digunakan yaitu 26 Bank Pembangunan Daerah tercatat di Asosiasi Bank Pembangunan Daerah. Sampel terdiri dari 24 bank BPD dengan 192 data observasi, yang dilakukan secara purposive sampling. Dalam penelitian ini kecukupan modal diukur dengan menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR), Inefisiensi diukur dengan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan inefisiensi berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Profitabilitas, Kecukupan Modal, Inefisiensi.

PENDAHULUAN

Peran perbankan, termasuk Bank Pembangunan Daerah (BPD), begitu penting dalam transaksi masyarakat modern. Mereka tidak hanya menyimpan dan meminjam uang, tetapi juga membantu menggerakkan perekonomian daerah dengan menyediakan pembiayaan untuk pembangunan regional. Evaluasi kinerja dan efisiensi operasional BPD penting untuk menjaga keberlangsungan dan peranannya dalam perekonomian daerah. Namun, seretnya uang masuk ke kas daerah memerlukan strategi lanjutan untuk mempertahankan kinerja BPD. Analisis kinerja BPD diperlukan untuk mengambil tindakan perbaikan guna memastikan lembaga ini dapat melengkapi kemampuannya sebagai lembaga intermediasi dengan baik (Wiratmini, 2020).

Berikut adalah tabel kinerja BPD selama tahun 2020-2023.



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gambar 1.1 Grafik Kinerja BPD

Berdasarkan data dalam gambar, terlihat bahwa dari tahun 2020 hingga 2023, terjadi peningkatan dalam jumlah kredit yang diberi kepada pihak ketiga oleh BPD. Pentingnya BPD bagi masyarakat dapat dilihat dari data tersebut karena BPD berperan dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat lokal serta membantu dalam penghimpunan dana dari masyarakat untuk digunakan dalam pembangunan daerah. Peningkatan total kredit dan dana pihak ketiga menunjukkan bahwa BPD memberikan akses keuangan yang lebih baik kepada masyarakat, membantu mereka memenuhi kebutuhan finansial mereka, memperkuat perekonomian lokal, dan pada akhirnya meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Keterkaitan antara perbankan atau lembaga keuangan dalam mengumpulkan dan memberikan fasilitas kredit juga memengaruhi semua sektor yang mendukung pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, banyak mitra yang bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk mendapatkan fasilitas kredit guna melanjutkan kegiatan usaha mereka (Widyatmoko, 2022). Dalam pengelolaan kredit, terdapat hubungan dengan profitabilitas sebagai upaya bank untuk mencapai laba. Dengan demikian, untuk meneruskan kegiatan yang bertujuan memperoleh keuntungan, perusahaan dapat menggunakan sumber dana internal seperti modal pemilik dan laba yang ditahan, serta sumber dana eksternal seperti pinjaman dari pihak lain (Rakhmawati et al, 2021).

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui sumber daya yang dimiliki (Anggari & Dana, 2020). Beberapa metode untuk mengetahui rasio profitabilitas: gross profit margin, operating profit margin, net profit margin, return on asset, serta return on equity. Menurunnya kinerja bank dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat karena bank membutuhkan kepercayaan masyarakat dalam mempertahankan usahanya (Nurjayanti, 2022). Oleh karena itu, kesehatan bank perlu diperhatikan. Analisis rasio merupakan alat untuk menilai kinerja

bank, laba atau profitabilitas adalah salah satu rasio yang dipakai. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari beberapa sumber, misalnya: penjualan, kas, ekuitas, total karyawan, dan total cabang. Analisis profitabilitas penting bagi investor jangka panjang, karena mereka tertarik pada keuntungan yang akan diterima, seperti dividen. Oleh karena itu, Profitabilitas ialah penunjuk penting untuk memperkirakan kinerja suatu perusahaan (Hamdiah et al, 2022).

Menurut Budianti & Sulistyawati (2019) Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh pendapatan dari sumber daya yang dipunyai. Sementara itu, profitabilitas juga menunjukkan kapasitas manajemen bank dalam mengawasi modal yang ada guna memperoleh keuntungan bersih. Di dalam Perbankan Profitabilitas sangatlah penting karena dalam mengukur kelayakan bank guna memperoleh laba dengan menggunakan aktiva yang dipunyai bank tersebut. Semakin besar profitabilitas membuktikan bahwa kinerja perusahaan perbankan itu semakin membaik, dikarenakan taraf kembalian (return) makin besar (Rasyad & Husnan, 2020). Rasio profitabilitas bisa mempertimbangkan kemampuan manajemen bank untuk memperoleh laba secara keseluruhan. Perusahaan yang tingkat pengembalian investasinya tinggi akan memakai sedikit hutang sehingga tingkat pengeluaran modal yang berbahaya umumnya kecil. Sedangkan modal sendiri bank relatif tinggi bisa meningkatkan kecukupan modal. Banyak faktor-faktor yang bisa berpengaruh pada profitabilitas perbankan, meliputi: kecukupan modal, resiko hutang, inefisiensi, likuiditas serta kapasitas pengelolaan aset produktif. (Miswanto, 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah kecukupan modal. Perbankan dengan modal yang memadai akan berjalan dengan baik dan memberi keuntungan bagi bank. Besarnya nilai modal dalam laporan keuangan mencerminkan posisi perbankan yang baik. (Putri & Pradistya, 2021). Modal yang tinggi akan membuat bank semakin kuat dalam menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko dan mampu membiayai operasi bank, sehingga akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.. Besarnya modal suatu bank akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu bank dalam menjalankan aktivitasnya. Jika modal yang dimiliki bank dapat menyerap kerugian yang tidak dapat dihindari, maka bank dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien (Amalia & Nugraha, 2021). Tingkat kecukupan modal dalam penelitian ini diukur dengan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) karena CAR merupakan salah satu indikator kesehatan permodalan bank, untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank guna menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko misalnya pembiayaan yang diberikan (Agustini, 2017)

Penelitian sebelumnya oleh Nuryanto et al. (2020); Putri & Susila (2022); Dwi & Nuryani (2022); Mukaromah & Supriono (2020); dan Wardani et al (2021); menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kecukupan Modal memiliki pengaruh positif yang signifikan pada Profitabilitas. Di sisi lain, hasil studi oleh Firmanila (2023), Nuroktaviani & Muchtar (2023); menegaskan bahwa Kecukupan Modal memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Studi lain yang dilakukan oleh Miswanto (2022), Hairunnisa (2021) juga menunjukkan bahwa Kecukupan Modal tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu penelitian Jayanti & Sartika (2021) menyatakan

kecukupan modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi terdapat temuan studi Widyastuti & Aini (2021) yang mengemukakan bahwasanya kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Inefisiensi adalah kondisi dimana output yang dihasilkan tidak maksimal dengan input yang tersedia (Setyowati, 2019). Untuk mengukur tingkat inefisiensi dan kinerja bank dapat menggunakan rasio BOPO (Beban operasional terhadap Pendapatan operasional), FBIR (Fee Based Income Ratio) dan AU (Asset Utilization) (Ardianzah, 2013). Efisiensi mencerminkan seberapa baik bank dapat mengendalikan biaya operasionalnya dalam hubungannya dengan pendapatan yang dihasilkan. Menurut Dendawijaya (2019), setiap peningkatan biaya operasional akan mengakibatkan penurunan laba sebelum pajak, yang pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas bank. Bank yang lebih efisien dalam mengelola biaya operasionalnya cenderung memiliki laba yang lebih tinggi dan profitabilitas yang lebih baik. Sebaliknya, bank yang kurang efisien mungkin mengalami tekanan terhadap laba dan profitabilitasnya. Oleh karena itu, inefisiensi merupakan faktor kunci yang perlu diperhatikan dalam manajemen operasional sebuah bank (Lee & Wage, 2022).

Penelitian sebelumnya oleh Nurkhalifa et al. (2023), Mukaromah & Supriono (2020), Irianti (2021), Fransiska (2021) dan Nuryanto (2020) menunjukkan bahwa Inefisiensi memiliki dampak positif signifikan terhadap Profitabilitas. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Firmanila (2023), Purwanti et al (2022), Mustika et al (2023) dan Miswanto (2022) menegaskan bahwa Inefisiensi justru memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Selain itu penelitian Kamsari & Setijaningsih (2020) menyatakan inefisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasar pada latar belakang yang sudah dipaparkan tersebut, terdapat perbedaan temuan penelitian terdahulu yang sudah dijalankan, sehingga terdapat research gap dalam penelitian yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Penelitian ini akan mengamati apakah terdapat pengaruh kecukupan modal yang diproksikan CAR, dan inefisiensi yang diproksikan oleh BOPO terhadap profitabilitas yang diproksikan ROA pada bank pembangunan daerah di Indonesia dengan waktu pengamatan tahun 2015-2022.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam studi ini sifatnya kuantitatif karena mengandalkan data berbentuk angka atau besaran yang jelas dan dapat diukur secara pasti. Pendekatan kuantitatif memungkinkan analisis data menggunakan metode statistik (Hermawan dan Amirullah, 2021). Populasi yang digunakan yaitu 26 Bank Pembangunan Daerah tercatat di Asosiasi Bank Pembangunan Daerah. Adapun kriteria yang diterapkan pada penelitian ini ialah bank-bank pembangunan daerah yang terdaftar di Asosiasi Bank Pembangunan Daerah dan menerbitkan laporan keuangannya periode 2015-2022. Berdasarkan teknik purposive sampling pada 26 populasi penelitian didapatkan sampel sejumlah 24 Bank Pembangunan Daerah dengan jumlah data observasi sebanyak 192 data.

Tahapan pengumpulan data ialah proses krusial dalam proses studi karena data merupakan inti dari sebuah penelitian. Penelitian ini memanfaatkan cara mengumpulkan data lewat dokumentasi serta studi pustaka, bersama memakai jenis data sekunder didapat

dari pelaporan keuangan pertahun seluruh BPD yang tercatat diasosiasi Bank Pembangunan Daerah. Data rasio yang dipilih adalah data untuk variabel CAR, BOPO dan ROA. Pada penelitian ini memanfaatkan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel dengan uji hipotesis menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah beberapa tahap yang dilakukan selama observasi :

a) Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3.1 Hasil Statistik Deskriptif Periode 2015-2022

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	192	0,61	9,58	2,47	0,96
CAR	192	8,02	43,38	22,46	4,95
BOPO	192	5.52	226,17	80,29	19,22

(Sumber: Hasil Pengolahan Data 2024)

Pada tabel 3.1 menunjukkan total sampel data perusahaan (n) yaitu sebanyak 192 sampel penelitian. Selanjutnya, tabel tersebut memperlihatkan nilai minimum, maksimum, mean dan simpangan baku variabel terikat, yaitu profitabilitas (Y), serta variabel independen, yaitu kecukupan modal (X1) dan efisiensi (X2), dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Return On Asset mempunyai nilai mean ialah sebesar 2.473594. Sedangkan, Standar deviasi ROA ialah sebesar 0,9623663. Kemudian nilai maximum ROA ialah sebesar 9.58 yang terdapat pada BPD Banten di tahun 2016 dan nilai minimum ROA ialah sebesar 0,61 yang terdapat pada BPD Papua tahun 2017.
2. CAR mempunyai nilai mean ialah sebesar 22,46255. Sedangkan, Standar deviasi CAR ialah sebesar 4,956751. Kemudian nilai maximumnya sebesar 43,38 terdapat pada BPD Banten di tahun 2022 dan nilai minimum CAR ialah Sebesar 8,02 yang terdapat pada BPD Banten di tahun 2015.
3. BOPO mempunyai nilai mean ialah sebesar 80.29203. Sedangkan, Standar deviasi BOPO ialah sebesar 19,22649. Kemudian nilai maximum BOPO ialah sebesar 226.17 yang terdapat pada BPD Banten 2022 dan nilai minimum nya ialah sebesar 5,52

b) Uji Pemilihan Model

1. Uji Chow

Langkah awal yang dilakukan dalam analisis data panel adalah Uji Chow. Adapun uji ini bertujuan untuk melakukan penentuan terkait dengan apakah model regresi data panel yang paling tepat di antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM).

Tabel 3.2 Uji Chow

Effect Test	Prob.	Alpha
Prob>f	0.0000	0.05

Sumber :Output STATA 17 Tahun 2024

Berdasarkan tabel pengujian Chow di atas, diperoleh nilai p -value ($\text{prob}>f$ sebesar 0.0000, dimana lebih kecil dibanding taraf signifikansi 0.05, Maka, yang menjadi model terpilihnya ialah FEM (Fixed Effect Model).

2. Uji Hausman

Langkah selanjutnya yang digunakan pada analisis data panel adalah Uji Hausman. Tujuan utama uji Hausman adalah untuk melakukan penentuan terkait dengan apakah model regresi data panel yang paling tepat DI antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM).

Tabel 3.3 Uji Hausman

Effect Test	Prob > Chi2	Alpha
Prob>Chi2	0.0330	0.05

Sumber :Output STATA 17 Tahun 2024

Hasil dari uji Hausman telah menunjukkan bahwa nilai Prob>chi2 sebesar 0,0330, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Maka dari itu, kesimpulan yang dapat ditarik yaitu model yang tepat digunakan adalah FEM, bukan REM.

c) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai apakah anggapan yang digunakan dalam analisis regresi data panel tercukupi. Uji asumsi klasik yang dilakukan melibatkan uji autokolerasi, heteroskedastisitas dan multikolinieritas. Berikut ini hasil terkait uji tersebut :

1. Uji Autokolerasi

Tabel 3.4 Uji Autokorelasi

Observasi	192
N (runs)	50
z	-6,8
Prob > z	0

Sumber : Output STATA 17 Tahun 2024

Pada tabel 3.2 diatas menunjukkan hasil uji *runtest* data memiliki hasil probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Adapun hal ini memiliki arti bahwa data residual terjadi secara tidak random (sistematis) atau terjadi gejala autokorelasi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.5 Uji Heteroskedastisitas

Chi2 (1)	3,32
Prob > chi2	0,0685

Sumber :Output STATA 17 Tahun 2024

Merujuk pada hasil dari pengujian yang telah dilakukan dengan cara menggunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey telah menunjukkan bahwa probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05. Adapun hal ini memiliki arti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 3.6 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CAR	0,920	1,09
BOPO	0,920	1,09

a. Dependent Variable ROA

Sumber :Output STATA 17 Tahun 2024

Merujuk pada tabel diperoleh nilai tolerance variabel CAR (X1) 0,920 dan BOPO (X2) 0,920 kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,1. Padahal untuk nilai VIF variabel profitabilitas (X1) 1,09 dan pertumbuhan kredit (X2) 1,09 kedua variabel berada di bawah 10,00. Oleh karena itu, bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

d) Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik diatas, diketahui pada data sampel yang dikumpulkan, terdeteksi adanya gejala autokorelasi (*serial correlation*). Ketika terdapat gejala autokorelasi pada data panel, dapat digunakan *robust estimation* untuk mengatasinya (Vogelsang, 2012). Adapun hasil analisis data menggunakan metode FEM robust estimation adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Uji t-Statistik

ROA	Coefficient	Robust Std. err	t	P> t
CAR	0.014	0.006	2.12	0.045
BOPO	-0.128	0.018	-6.85	0.000
_cons	12.114	1.480	8.18	0.000

Sumber :Output STATA 17 Tahun 2024

- 1) Variabel CAR menghasilkan probabilitas yaitu sebesar 0.045, dimana angka ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, adapun kesimpulan yang dapat ditarik yaitu CAR berpengaruh secara positif dan juga signifikan terhadap ROA. Maka, hal ini membuktikan bahwa hipotesis 1 diterima.
- 2) Variabel BOPO menghasilkan probabilitas yaitu sebesar 0.000, dimana angka ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, adapun kesimpulan yang dapat ditarik yaitu BOPO berpengaruh secara negatif dan juga signifikan terhadap ROA. Maka, hal ini membuktikan bahwa hipotesis 2 diterima.

PEMBAHASAN

a). Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil bahwa kecukupan modal (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA, hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima. Pengaruh positif ini mengimplikasikan bahwa peningkatan kecukupan modal yang diprosikan (CAR) akan meningkatkan kemampuan bank daerah dalam menghasilkan laba (profitabilitas). Nilai rata-rata CAR (Capital Adequacy Ratio) Bank BPD di Indonesia sebesar 22,46% menunjukkan kondisi yang sangat sehat jauh di atas batas minimum CAR yang ditetapkan Bank Indonesia (BI) yaitu 8%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BPD memiliki modal yang kuat untuk menopang kegiatan usahanya dan menanggung risiko kerugian. Perbankan

dengan modal yang cukup akan menjalankan kegiatan usahanya dengan baik serta akan memberikan keuntungannya terhadap bank tersebut, besarnya nilai modal pada laporan keuangan menggambarkan posisi perbankan yang baik. (Putri & Pradistya, 2021). Jika modal yang dimiliki bank lebih banyak, maka kredit yang disalurkan juga semakin banyak dan selanjutnya akan berpengaruh pada profitabilitas (Yulianah & Aji, 2021). Bank dengan modal rendah mengalami keterbatasan tertentu karena manajemen mereka terus mencari cara untuk meningkatkan modal untuk melindungi bank dari berbagai bahaya. Oleh karena itu, tujuan utama dari kecukupan modal adalah untuk menyediakan dengan jaring pengaman yang diperlukan untuk menahan kerugian yang tidak terduga dan menjaga kelangsungan hidup bank (Hewaidy & Alyousef, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryanto (2020), Putri & Susila (2020); dan Wardani et al (2021) yang juga menyuarakan kecukupan modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmanila (2023), Purwanti et al (2022), Mustika et al (2023) dan Miswanto (2022) yang mengutarakan bahwa kecukupan modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Wardani et al (2021) pada 39 bank BPR di Bali, ditemukan bahwa kecukupan modal yang dimiliki BPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian profitabilitas BPR di Bali. Modal dengan jumlah besar yang dimiliki perbankan apabila dikelola secara efektif dan ditempatkan pada investasi-investasi yang menghasilkan keuntungan akan mampu memberikan kontribusi tinggi bagi tingkat profitabilitas perbankan yang bersangkutan. Disebutkan juga dalam penelitian yang dilakukan Santioso & Daryatno (2021) suatu bank juga berperan dalam melindungi dana nasabah dan menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, sangat penting menjaga kemampuan kondisi CAR yang berada pada batas aman yang ideal (minimal 8%). Sebuah penelitian Darmayani (2024) menyatakan semakin tinggi kecukupan modal maka bank dapat menanggung risiko pembiayaan yang bermasalah sehingga bank semakin baik dan bank dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga kinerja keuangan bank akan semakin baik dalam meningkatkan profitabilitas atau laba yang diperoleh bank.

b). Pengaruh Inefisiensi terhadap Profitabilitas

Menurut hasil analisis data, penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan dari inefisiensi (BOPO) terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), maka akan terjadi inefisiensi biaya operasional bank yang mengakibatkan berkurangnya kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Rasio BOPO mencerminkan ketidakmampuan bank untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional yang dapat menyebabkan kerugian karena kurang efisien bank dalam mengelola usahanya. (Najhah et al, 2023). Oleh karena itu, bank harus meningkatkan efisiensi biaya dan menurunkan rasio BOPO untuk menjaga profitabilitas. Semakin rendah rasio BOPO, menunjukkan semakin efisien bank dalam mengelola biaya operasionalnya, sehingga laba yang dihasilkan semakin tinggi.

Dalam industri perbankan yang kompetitif, bank dengan rasio BOPO yang lebih rendah memiliki keunggulan dibandingkan bank dengan rasio BOPO yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Firmanila (2023), Amalia & Diana (2022); dan Najhah et al (2023) yang menyatakan inefisiensi (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi, tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nuryanto (2020), Nurkhalifa et al (2023); Mukaromah & Supriono (2020); Irianti (2021) dan Fransiska (2021) yang mengutarakan bahwa inefisiensi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Firmanila (2023) mengenai Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2011 – 2020, dengan sampel 10 Bank Pembangunan Daerah. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data panel yang diambil dari laporan tahunan yang dipublikasikan di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis jalur. Hasil dari penelitian ini adalah BOPO berpengaruh negatif signifikan pada ROA. Semakin kecil rasio BOPO maka semakin efisien bank dalam menjalankan usahanya, sehingga dengan mengelola beban operasional akan mengurangi biaya dana dan meningkatkan pendapatan operasional, begitu pun sebaliknya jika rasio BOPO mengalami penurunan maka Profitabilitas akan meningkat. Dalam penelitian yang dilakukan Santioso & Daryatno (2021) laba perbankan secara keseluruhan akan meningkat jika bank mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan lebih efektif dan efisien, khususnya dengan menurunkan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Industri perbankan akan semakin menguntungkan jika semakin berhasil dan efisien kegiatannya dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menguji bagaimana Pengaruh Kecukupan Modal dan Inefisiensi Terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu : Hasil pengujian menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya kecukupan modal maka profitabilitas akan naik. Sebaliknya, penurunan tingkat kecukupan modal bank dapat membawa dampak negatif, baik bagi bank itu sendiri, nasabah dan bagi stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk menjaga modal mereka pada tingkat yang memadai sesuai dengan regulasi yang berlaku. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa menjaga kecukupan modal yang memadai sangat penting bagi stabilitas keuangan dan profitabilitas bank-bank daerah di Indonesia.

Hasil temuan berikutnya menunjukkan inefisiensi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Hal ini berarti bahwa ketika efisiensi operasional menurun, profitabilitas meningkat. Hubungan negatif ini disebabkan oleh tingginya biaya operasional yang tidak diimbangi dengan pendapatan yang sesuai, sehingga menghasilkan laba yang lebih rendah. Oleh karena itu, menjaga efisiensi operasional yang tinggi sangat penting bagi bank daerah untuk memastikan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, B., dkk. (2017). Pengaruh kecukupan modal dan risiko kredit terhadap profitabilitas, likuiditas sebagai pemediasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(6), ISSN: 2337-306.
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 1095-1102. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4166>
- Amalia, S., & Nugraha, N. M. (2021). The Impact of Financial Ratio Indicators on Banking Profitability in Indonesia. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 580-588.
- Anggari, N. S., & Dana, I. (2020). The Effect of Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio, and Bank Size on Profitability in Banking Companies on IDX. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(12), 334-338.
- Ardianzah, F. (2013). Pengaruh Rasio Efisiensi, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Sensitivitas dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Swasta Nasional Non Devisa
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3). <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6100>
- Budianti, N., & Sulistyawati, A. I. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Majalah Ilmiah Solusi*, 17(2), 1-10. <http://dx.doi.org/10.26623/.v17i2.1456>
- Darmayani, E. (2024) Pengaruh Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Efisiensi Operasional, dan Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BTPN Syariah Periode 2014-2019. (2024). *Journal of Islamic Economy*, 1(1). <https://doi.org/10.62872/yh91y132>
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, M.S., & Nuryani, N.N.J. (2022). Peran Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Profitaabilitas. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1), 1-100. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i1.858>
- Firmanila, F. (2023). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Indonesian Journal of Strategic Management*.
- Fransiska, V. (2021). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, Vol. 6
- Gunawan, I., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018. *Jurnal Manajemen SDM, Pemasaran, Dan Keuangan*, 1(1), 11-36.
- Hairunnisa, Y.I., Mulyantini, S., & Jubaedah. Analisis Profitabilitas Bank Umum Konvensional Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Syntax Literate: Jurnal Imiah Indonesia*, 6(10). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i10.4355>

- Hamdiah, C., Riza, A., Maryam, Rusmini, C., & Abdullah, Z. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 8(1), 7-16. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v8i1.640>.
- Hermawan, S. S., & Amirullah, A. (2021). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif.
- Hewaidy, Aly M., and Alyousef, Husain Y. (2018), –Bank-Specific and Macroeconomic Determinants of Capital Adequacy Ratio: Evidence from Kuwaiti Banks||, *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 99(1).
- Irianti, T.E. (2021). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012- 2018). *Business Economic Entrepreneurship*, 4(2), 1 – 6.
- Istinfarani, S., & Azmi, F. (2020). Faktor Penentu Tingkat Efisiensi Kinerja Perbankan. *Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 225-235. <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i2.800>
- Jayanti, E.D., & Sartika, F. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntabel*, 18(4), 713 – 721.
- Kamsari, A., & Setijaningsih, H.T. (2020). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, 603 – 612.
- Lee, V., & Wage, S. (2022). Analisis Capital, Asset Quality, Earning dan Liquidity terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesiaa. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 521 – 530.
- Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, Vol. 4 (No. 2), 79-94. DOI: 10.35580/variansiunm28
- Miswanto, Miswanto, Christiana, T. H., & Syaflan, M. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Likuiditas, dan Kemampuan Pengelolaan Aset Produktif terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 9 (No. 2), 57-73. <https://doi.org/10.32477/jrm.v9i2.460>
- Mukaromah, N., & Supriono. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 67 – 78. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1082>.
- Mustika, S.N., Kristianingsih, Triuspitorini, F.A., & Djuwarsa, T. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 436-443.

- Najhah, D., Gunistiyo, & Amin, M. A. N. (2023). Pengaruh Non Performing Loan, BOPO dan Firm Size Terhadap Profitabilitas. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 21-38. Retrieved from <https://konsentrasi.upstegal.ac.id/index.php/Konsentrasi/article/view/45>
- Nurjayanti, T., & Amin, A. M. (2022). Analisis Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (PERSERO) Tbk. *Jurnal Economix*.
- Nurkhalifa, U., Machpudin, A., & lainnya. (2023). Pengaruh kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perbankan umum konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020. *Jurnal Dinamika*
- Nuroktaviani Dea & Muchtar Susy. (2023). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1541 – 1548. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15868>.
- Nuryanto U.W., Salam, A.F., Sari, R. P. & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 1 – 9.
- Pertiwi, L., & Susanto, L. (2019). Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(1), 282 – 291.
- Pratama, V. Y., & Rohmawati, A. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Efisiensi Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi*.
- Purwanti, E., Ririantini, S.N., & Indrawati, A.F. (2022). Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2499-2506. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.995>
- Putri, M.N., & Susila, G.P.AJ. (2022). Pengaruh Penyaluran Kredit dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Persero Tbk. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(3), 288 – 296.
- Putri, S.A., & Pradistya, I.Y. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal, risiko Operasional dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan BUMN Periode 2010 – 2019. *E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 873 – 882.
- Rakhmawati, S., Orbaningsih, D., & Lisa, O. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Malang Raya Periode 2017-2019. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1-16
- Rasyad, F. H. S., & Husnan, S. (2019). Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Perusahaan pada Tahap Growth dan Mature. *Economac Journal Open Access*.
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 2550- 0171.

- Setyowati, D.H. (2019). Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Return on Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Musharifal-Syariah: Jurnal ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(2), 39 – 53.
- Sudarsana, I. K. A., & Suarjaya, A. A. G. (2019). Pengaruh kecukupan modal, risiko kredit, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Karangasem.
- Suwandi, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) [Tesis, Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)]. Surabaya.
- Valentina, F. (2021). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Finance Accounting*, 6(7), 1026 – 1047.
- Wardani, M.K, Ningsih, N.L.A.P., & Dewi, M.P. (2021). Optimalisasi Profitabilitas Perbankan Melalui Pengelolaan Kecukupan Modal dan Likuiditas Serta Risiko Kredit. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 320 – 327. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.II.2.1154.190-196>.
- Widyastuti Pricilla F dan Aini Nur. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 1020 – 1027. <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i3.37828>
- Widyatmoko, & Dibyo Adi Wibowo. (2022). Pengaruh Penghimpunan Simpanan Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit Kepada Masyarakat di Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 69–77. <https://doi.org/10.56127/jekma.v1i2.149>
- Wiratmini, E. (2020, April 17). Portofolio Kredit Terdampak Corona, Bank Mana Paling Besar. *Bisnis.com*. <https://www.bisnis.com/finansial/read/20200417/10/1222192/portofolio-kredit-terdampak-corona-bank-mana-paling-besar>
- Yuhartil. (2019). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), NonPerforming Loan (NPL), Operational Efficiency (BOPO), Net Interest Margin (NIM), and Loan to Deposit Ratio (LDR), on Return on Assets (ROA). *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(10), 166 – 176. DOI: 10.7176/RJFA.
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, (2), 309-334, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>.
- Yulianah & Aji, T.S. (2021). Pengaruh Rasio NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia. *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 6(2), 74-88.